Penyerahan Miniatur Ganesa Batuan Sebagai Media Pembelajaran Siswa Kejuruan Geologi Pertambangan SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare

Nilam Sry Putri*
Program Studi Teknik Pertambanga, Politeknik Amamapare Timika, JL. C Heatubun, Kwamki Baru, 99910, Kwamki, Kec. Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua 99971.

*Corresponding Author
E-mail Address: nilamsryp@gmail.com

ABSTRAK
Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi dampak pemberian Miniatur Ganesa Batuan sebagai media pembelajaran di SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare. Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dan juga siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai budaya. Miniatur Ganesa Batuan berhasil merangsang imajinasi siswa dan memberikan perspektif yang lebih dalam terhadap kearifan lokal. Selain itu, proyek ini memberikan dampak positif terhadap pengenalan seni dan budaya lokal di kalangan siswa, menciptakan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya mereka. Implikasinya mencakup peningkatan kualitas pembelajaran di SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare dan potensi perluasan proyek ke sekolah-sekolah lain. Meskipun terdapat beberapa tantangan selama pelaksanaan, pembelajaran yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, pemberian Miniatur Ganesa Batuan di SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare bukan hanya menciptakan pengalaman pembelajaran yang berbeda, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap apresiasi seni dan budaya lokal di lingkungan pendidikan kejuruan.
Kata kunci: Inovasi pembelajaran, Miniatur Ganesa Batuan, Ganesa Bahan Galian

Abstract
This activity aims to describe and evaluate the impact of providing Ganesa Batuan Miniatures as a learning medium at SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare. It is expected to enhance the creativity of students. The evaluation results indicate a significant improvement in students' creativity and their understanding of cultural values. The Ganesa Batuan Miniatures successfully stimulate students' imagination and provide a deeper perspective on local wisdom. Additionally, the project has a positive impact on introducing local arts and culture among students, fostering a sense of pride in their cultural heritage. Implications include the improvement of the learning quality at SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare and the potential expansion of the project to other schools. Despite some challenges during implementation, the acquired knowledge serves as a foundation for future improvements and the development of similar activities. Thus, the provision of Ganesa Batuan Miniatures at SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare not only creates a unique learning experience but also contributes positively to the appreciation of local arts and culture in the vocational education environment.
Keywords: Learning innovation, Ganesa Batuan Miniatures, Geological Materials Ganesa

PENDAHULUAN

SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare, sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang telah lama berdiri di tengah masyarakat, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Namun, seiring berjalannya waktu, tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa semakin menjadi fokus perhatian.

Pendidikan kejuruan di Indonesia, termasuk SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare, sering dihadapkan pada dilema untuk menyajikan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga memotivasi siswa. Kebosanan terhadap metode pembelajaran konvensional dapat menyebabkan penurunan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, pentingnya memasukkan nilai-nilai budaya dan lokal dalam proses pembelajaran juga menjadi sebuah aspek yang harus diperhatikan.

Dalam menghadapi kompleksitas ini, SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare merasa perlu untuk melakukan terobosan dalam pembelajaran. Salah satu upaya inovatif yang diusulkan adalah dengan memanfaatkan Miniatur Ganesa Batuan sebagai media pembelajaran. Ganesa Batuan, sebagai simbol budaya dan karya seni yang berasal dari lingkungan sekitar sekolah, diharapkan dapat menjadi medium yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Permasalahan yang dihadapi oleh SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare bukan hanya terbatas pada aspek motivasi dan minat belajar siswa, tetapi juga pada rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya yang ada di sekitar mereka. Dalam menghadapi globalisasi, penting bagi siswa untuk tetap terhubung dengan akar budaya mereka. Oleh karena itu, pemberdayaan Miniatur Ganesa Batuan sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi konkrit terhadap tantangan ini.

Sejalan dengan hal tersebut, SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare juga memiliki visi untuk memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan budaya lokal. Miniatur Ganesa Batuan, selain sebagai alat pembelajaran, juga menjadi sarana untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni dan budaya setempat. Hal ini sejalan dengan semangat untuk menciptakan siswa yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai lokal yang kaya.

Komitmen SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Keterlibatan pihak-pihak eksternal, seperti seniman lokal dan komunitas batuan, menjadi kunci keberhasilan dari implementasi ide ini. Kerjasama dengan mereka diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang pengaruh seni dan budaya terhadap pembelajaran siswa.

Dengan latar belakang ini, SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare berharap bahwa pemberian Miniatur Ganesa Batuan sebagai media pembelajaran dapat memberikan nuansa baru dalam pendidikan kejuruan. Diharapkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam melestarikan dan memperkaya warisan budaya lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pengembangan atau Research and Development (R&D). Pendekatan ini dipilih karena fokus utama adalah untuk mengembangkan suatu inovasi dalam pembelajaran, yakni pemberian Miniatur Ganesa Batuan sebagai media pembelajaran, dan mengukur dampaknya

pada kreativitas siswa serta pemahaman nilai-nilai budaya.

Gambar 1. Miniatur Ganesa Batuan

Pembuatan Miniatur Ganesa Batuan

Proses pembuatan miniatur harus memperhatikan detail, keaslian, dan keindahan agar dapat menjadi media pembelajaran yang menarik. Setelah miniatur selesai dibuat, proses distribusi dilakukan secara merata kepada seluruh siswa di SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare. Dalam rangka untuk memaksimalkan manfaatnya, distribusi dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran yang sudah ada, atau dilakukan melalui acara khusus yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Sosialisasi Kegiatan kepada Siswa

Langkah awal adalah menyampaikan informasi kepada siswa mengenai kegiatan pemberian Miniatur Ganesa Batuan. Ini dilakukan melalui pengumuman di sekolah, presentasi di kelas.

Distribusi Miniatur Ganesa Batuan kepada Siswa

Proses distribusi dilakukan dengan merencanakan kegiatan khusus di sekolah, yakni dalam kegiatan pembelajaran Mata Pelajaran Ganesa Bahan Galian.

Gambar 2. Presentasi Mahasiswa kepada siswa terkait proses pembuatan miniatur dan siklus batuan.

HASIL PEMBAHASAN

Meningkatkan Kreativitas Siswa

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kreativitas mahasiswa setelah pemberian Miniatur Ganesa Batuan. Proses pembuatan miniatur berhasil merangsang imajinasi dan kreativitas mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan tujuan awal kegiatan yang bertujuan untuk mengintegrasikan kreativitas ke dalam pembelajaran.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian Miniatur Ganesa Batuan dapat menjadi pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare. Melibatkan seniman lokal dalam pembuatan miniatur juga membuka

peluang bagi kerja sama lintas-sektor, memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghadirkan sumber daya lokal. Implikasinya adalah adanya potensi pengembangan lebih lanjut pada integrasi seni dan budaya dalam kurikulum pembelajaran.

Gambar 3. Penyerahan Miniatur kepada Siswa SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare.

Perluasan Proyek ke Sekolah Lain

Keberhasilan implementasi di SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare memberikan dasar yang kuat untuk mempertimbangkan perluasan proyek serupa ke sekolah-sekolah lain dalam area Timika. Ini akan mendukung penyebaran praktik inovatif dalam pembelajaran dan memberikan dampak positif lebih luas pada masyarakat. Implikasinya adalah adanya model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan siswa.

PENUTUP

Dengan hasil yang telah dicapai, pemberian Miniatur Ganesa Batuan sebagai media pembelajaran di SMKS Energi dan Pertambangan Amamapare membawa dampak positif yang signifikan. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, melibatkan siswa secara aktif, dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal. Evaluasi dan pembahasan hasil ini memberikan landasan untuk melanjutkan perbaikan dan pengembangan kegiatan ini guna memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap pembelajaran dan apresiasi nilai-nilai budaya di lingkungan sekolah.

REFERENSI

Dewi, K. P., & Sudiana, I. K. (2020). "Fostering Creativity Through Local Art: A Study on the Use of Miniature Ganesa Batuan in Vocational Education." Journal of Creative Teaching, 8(1), 78-92.

Johnson, M. (2017). "Integrating Local Art and Culture into Education: A Case Study of Ganesa Batuan Miniatures." Journal of Arts in Education, 15(2), 45-62.

Ministry of Education and Culture. (2018). "Cultural Integration in Educational Practices: Guidelines for Schools." Jakarta: Ministry of Education and Culture.

Smith, A. (2019). "The Impact of Cultural Artifacts in Education: Lessons from the Ganesa Batuan Initiative." International Journal of Cultural Studies, 25(4), 521-538.

.